

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa, hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah studi yang menjelaskan dan memahami sekelompok masalah atau kesulitan.<sup>2</sup> Selain pengertian tersebut, Hollaway mengungkapkan bahwa "Penelitian kualitatif adalah bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah pendekatan berbeda ada dalam kerangka yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: untuk memahami realitas sosial individu, kelompok, dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretatif terhadap realitas sosial".<sup>3</sup> Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas penelitian kualitatif adalah jenis penelitian sosial yang meneliti bagaimana orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Metode kualitatif digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki tindakan, pandangan, dan pengalaman orang yang mereka pelajari.

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya

---

<sup>1</sup> Prof Dr. Djam'an Satori and Dr. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

<sup>2</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis "Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif"* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 29.

<sup>3</sup> Sari Wahyuni, "Qualitative Research Method : Theory and Practice" (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 2.

dianalisis secara kualitatif.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh dalam bentuk kumpulan tulisan, kata, dan dokumen berasal dari informan yang relevan dengan penelitian yaitu dari *owner* Blackbean Coffee sendiri, itulah sebabnya peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif ini.

Terdapat beberapa pendapat mengenai studi kasus, diantaranya adalah peneliti terkenal Robert K. Yin dalam penelitian Wahyuni yang mendefinisikan metode penelitian studi kasus sebagai penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas, dan dimana berbagai sumber bukti digunakan.<sup>5</sup> Menurut Faisal studi kasus merupakan penelitian yang penyelidikannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian studi kasus adalah penyelidikan empiris yang menganalisis fenomena saat ini dalam situasi kehidupan nyata ketika batas antara fenomena dan konteks ambigu, dan suatu kasus ditinjau dengan cermat, mendalam, terperinci, dan komprehensif.

Studi kasus merupakan salah satu dari sekian teknik analisis yang dapat digunakan. Jadi keberadaannya bisa disandingkan dengan teknik lainnya misalnya dengan SWOT analisis dan FGD. Menganalisis suatu tema/fokus dapat dianalogikan dan dipersonifikasikan pada kasus kecil.<sup>7</sup> Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, maupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas.<sup>8</sup> Satu hal yang yang dapat diberikan studi kasus bagi organisasi yang telah mengalami kegagalan atau fenomena negatif lainnya adalah mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan

---

<sup>4</sup> Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 201.

<sup>5</sup> Wahyuni, "Qualitative Research Method : Theory and Practice," 10.

<sup>6</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018, 90.

<sup>7</sup> Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 205.

<sup>8</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, 90.

dapat belajar dari kegagalan tersebut.<sup>9</sup> Alasan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat belajar dari kegagalan atau kesalahan sistem yang terjadi di Blackbean Coffee.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah *coffeeshop* yang bernama Blackbean Coffee yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim No.90 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama proses pembuatan skripsi, mulai dari tahap prasarvei sebelum observasi hingga dilaksakannya penelitian secara langsung yaitu pada bulan Agustus 2022 sampai selesai.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data.<sup>10</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah owner dan seluruh karyawan dari Blackbean Coffee Jepara.

## **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>11</sup> Sumber data penelitian merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber data yaitu:

### **1. Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Peneliti secara eksplisit mengumpulkan data

---

<sup>9</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, ed. Bambang Sarwiji (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2012), 120.

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 130.

<sup>11</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

primer untuk mengatasi masalah penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara in (fisik). Kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan. karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu metode survei dan metode observasi.<sup>12</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan dari Blackbean Coffee. Selain itu, data primer dalam penelitian ini juga berasal dari hasil observasi atau pengamatan langsung aktivitas dan kegiatan dari *cafe* Blackbean Coffee terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang dilakukan para karyawan di kasir.

## 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dikenal sebagai data sekunder (diperoleh dan dicatat oleh lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>13</sup> Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan lainnya yang dimiliki oleh Blackbean Coffee.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan

---

<sup>12</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 146–147.

<sup>13</sup> Indriantoro and Supomo, 147.

dokumentasi.<sup>14</sup> Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tatap muka atau melalui telepon.<sup>15</sup> Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode wawancara karena untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan deskripsi hasil yang lebih detail sehingga menuntut untuk digunakannya teknik wawancara. Responden wawancara terdiri dari 5 orang, yaitu satu responden *owner* dari Blackbean Coffee Jepara dan empat lainnya adalah karyawan dari Blackbean Coffee. Nama respondennya adalah Haris Widihandoko sebagai *owner* dan karyawan yang sebagai barista diantaranya adalah Muhammad Irfan, Amir, Fais Amin, dan Feronika.

### 2. Observasi

Adler & Adler dalam bukunya yang berjudul “*Membership Roles in Field Research*” menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>16</sup> Kelebihan metode observasi dibandingkan dengan metode survei bahwa data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat dan bebas dari response bias. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek) dibandingkan dengan metode survei. Metode observasi, meskipun demikian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

<sup>15</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 152.

<sup>16</sup> Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas : CV. Pena Persada*, 2021, 58.

tidak bebas dari kesalahan-kesalahan. Pengamat kemungkinan memberikan catatan tambahan yang bersifat subjektif (observer bias), seperti halnya terjadinya bias karena pengaruh peran pewawancara dalam metode survei.<sup>17</sup> Peneliti melakukan observasi pada kegiatan siklus pendapatan sehari-hari yang dilakukan Blackbean Coffee, diantaranya peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan penjualan kopi hingga pencatatan yang dilakukan oleh barista untuk rekapitulasi pendapatan per-hari. Peneliti juga melakukan pengamatan pada pelayanan para barista kepada pelanggan dari Blackbean Coffee seperti apa.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>18</sup> Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengambil data dari beberapa laporan pendapatan serta peraturan-peraturan seperti SOP untuk para karyawan dalam kegiatan pelayanan kepada pelanggan maupun peraturan untuk karyawan itu sendiri.

Peneliti menggunakan prosedur wawancara, metode observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data untuk penelitian ini. Sesuai dengan filosofi penelitian ilmiah, peneliti secara aktif melibatkan responden selama pengambilan data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan pengumpulan data pendukung untuk meningkatkan studi dan memaksimalkan hasil penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Moleong menjelaskan bahwa dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitas itu sendiri sejak awal sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini dinamakan keabsahan/kesahihan data.

Moleong menjelaskan bahwa dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitas itu sendiri sejak awal sudah ada usaha

---

<sup>17</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 157.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 158.

meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini dinamakan keabsahan/kesahihan data.<sup>19</sup>

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.<sup>20</sup>

Menguji validitas data sangatlah penting agar data penelitian kualitatif dapat diterima sebagai penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>21</sup> Metode pengujian validitas data adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>22</sup> Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian.

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi.<sup>23</sup> Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 62.

<sup>20</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Koiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisa and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 67.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 269.

<sup>22</sup> Sugiyono, 270.

<sup>23</sup> Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 89.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menentukan apakah informasi tentang gaya kepemimpinan seseorang dapat diandalkan, data tentang bawahan, atasan, dan rekan kerja orang tersebut yang membentuk kelompok kerja sama dikumpulkan dan diuji. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini data diambil dari owner dan dipastikan kembali kebenarannya kepada narasumber lain yaitu para karyawan dari Blackbean Coffee Jepara. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti beranggapan bahwa dengan menggali kebenaran informasi tertentu dari berbagai sumber data dapat membantu pengecekan validitas data supaya data yang dihasilkan lebih akurat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-

---

<sup>24</sup> Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 89.

beda.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di *coffee shop* Blackbean Cofee.

## 2. Uji Transferability

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, peneliti dalam menulis laporannya harus memberikan penjelasan lengkap yang jelas, sistematis, dan dapat diandalkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada potensi untuk menerapkan temuan penelitian. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>26</sup> Dalam hal ini peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dari Blackbean Coffee.

## 3. Uji Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi bahwa peneliti memiliki data untuk dibagikan tetapi

---

<sup>25</sup> Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 94, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 276.

tidak benar-benar melakukan penelitian lapangan. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka *dependability* penelitiannya patut diragukan.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti akan terjun ke lokasi langsung untuk menentukan masalah fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Bukti dari dilakukannya penelitian ini secara langsung ke lokasi dapat dilihat pada lampiran.

#### 4. Uji Confirmability

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan 'uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>28</sup> Proses dari penelitian ini yaitu dimulai dari wawancara langsung ke objek penelitian,

---

<sup>27</sup> Sugiyono, 277.

<sup>28</sup> Sugiyono, 277.

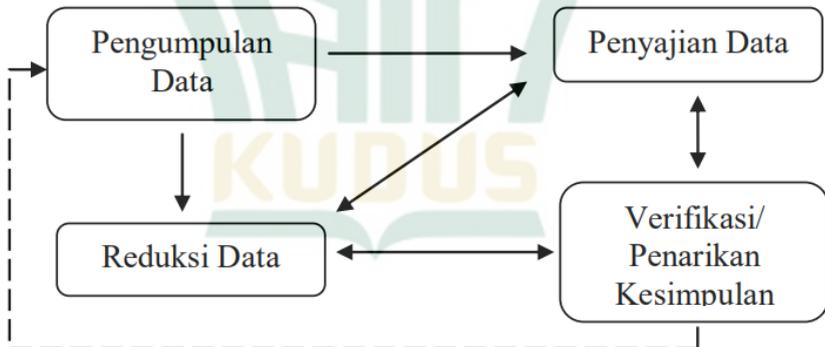
kemudian dilakukan analisis data dengan proses reduksi hingga membuat kesimpulan, proses tersebut dapat dilihat pada lampiran.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Analisis data adalah upaya untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga pengaturan / urutan bentuk sesuatu yang diurai tampak jelas dan dapat lebih dipahami duduk perkaranya.<sup>29</sup> Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>30</sup>

Penelitian ini mengacu pada model penelitian dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>31</sup>

Gambar 3.1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



<sup>29</sup> Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

<sup>30</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

<sup>31</sup> Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Tjetjep Rohedi Rosidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 20.

Gambar memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>32</sup>

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan menyeluruh. Jumlah data akan bertambah dan semakin kompleks semakin lama peneliti bekerja di lapangan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.<sup>33</sup> Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu merangkum dan meneliti hal pokok dari hasil wawancara yang dilakukan di Blackbean Coffee Jepara.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Metode yang paling populer untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data berbentuk teks untuk memasukkan tabel atau gambar supaya lebih menjelaskan temuan penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Sugiyono, 252.